

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan dan perkembangan dunia global saat ini terutama bagi Indonesia perlu pelaksanaan secara nyata norma etik untuk kehidupan bernegara sangat penting untuk diterapkan secara berkesinambungan agar terwujud kehidupan bersama yang lebih tenteram dan damai. Tap MPR No. VI/MPR/2001 tentang Etika Kehidupan Berbangsa, Bernegara, dan bermasyarakat dinyatakan bahwa etika kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat merupakan penjabaran nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam berpikir, bersikap dan bertindak laku yang merupakan cerminan dari nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan yang sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat. Etika kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat ini bertujuan untuk: (1) memberikan landasan etik moral bagi seluruh komponen bangsa dalam menjalankan kehidupan kebangsaan dalam berbagai aspek; (2) menentukan pokok pokok etika kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat; (3) menjadi kerangka acuan dalam mengevaluasi pelaksanaan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat.

Desa menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah adalah, Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Organisasi pemerintahan desa merupakan tingkatan pemerintahan terendah di dalam struktur pemerintahan di Indonesia tetapi mempunyai peran dan fungsi dalam pelaksanaan program-program pemerintah. Perangkat desa merupakan salah satu unsur penggerak dalam pemerintahan desa sehingga harus mempunyai kemampuan dengan kinerja yang baik untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat dengan maksimal.

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi

Sebagai masyarakat pinggiran kota yang dapat berhubungan, lebih cepat berkembang karena pengaruh perkembangan kota atau perhubungan antara Negara maka dari itu bisa mempengaruhi bagi masyarakat yang mempunyai faham ortodok dengan jalan: pengajaran dan pendidikan, karena bertujuan pembentukan pribadi, disamping juga mempunyai tugas sosial akan membuat anak itu cakap bila kewajiban itu dijalankan dalam masyarakat. Kita memberikan pendidikan bagi masyarakat yang belum maju harus sederhana saja, sebab dilihat dari segi sifat utamanya masyarakat yang masih belum maju, dahulu desa pedalaman karena belum mengenalnya sebagai masyarakat pinggiran kemudian harus dapat memupuknya, sebab kehidupannya tergantung dari bercocok tanam saja yang cukup untuk dapat hidup sehari hari, dan tak memikirkan yang lainnya lagi. Selain pemerintahan kita harus tahu, juga kita dan masyarakat pinggiran kota pada umumnya harus memberikan pengaruh dalam bidang pendidikan sebab manusia hidup mempunyai hak dan kewajiban yang sama dan saling membutuhkan satu sama lainnya, juga saling bantu membantu.

Desa merupakan wilayah administratif yang paling bawah dari jenjang kabupaten/kota yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Desa dibantu oleh perangkat Desa dan bertanggung jawab kepada Bupati/walikota melalui camat yang memiliki kedudukan tertinggi di desa. Kepala Desa merupakan pemimpin dalam organisasi pemerintah desa. Dengan demikian, Kepala Desa dituntut memiliki gaya kepemimpinan dalam membawa dan mempengaruhi bawahannya agar mampu bekerja sama demi mencapai tujuan organisasi. Desa Duhiadaa termasuk salah satu desa yang menjadi bagian dari wilayah yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa, maka sudah pasti membutuhkan sosok seorang pemimpin dalam hal ini seorang Kepala Desa agar dalam penyelenggaraan pemerintah desa dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. desa yang telah mendapat perhatian pemerintah kabupaten bahkan pemerintah pusat melalui berbagai macam sentuhan bantuan baik dalam bentuk stimulan maupun bantuan yang sifatnya bantuan langsung tunai yang diperoleh pemerintah desa setiap tahun dan akan di distribusi kepada

masyarakat yang berhak menerimanya artinya sesuai sasaran yang tepat.(Sari 2019; Tsaniyah 2019; Widayat, Kusuma, and Darmansyah 2019).Pemerintah desa bebas berkreasi dan berekspresi dalam rangka membangun daerahnya, tentu saja dengan tidak melanggar ketentuan hukum yaitu perundang-undangan. Program yang dapat diperankan oleh pemerintah desa yaitu antara desa satu ke desa yang lainya adalah terkait dengan peningkatan kesejahteraan, pengurangan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia,dan pelibatan masyarakat dalam proses pengelolaan pembangunan pedesaan.Adapun hakikat pembangunan yang komprehensif adalah meletakkan fondasi atau penopang yang kokoh yaitu peranan kepala desa untuk melaksanakan pembangunan di wilayah tentunya dengan melibatkan masyarakat (Kartono,Kartini,2020).

Saat melakukan observasi di Desa Lewuoguru Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, terdapat beberapa kelemahan yang terlihat pada Kepala desa yang masih mempunyai beberapa kelemahan/kekurang terupdate dalam kinerja maupun peraturan yang berubah seiring dengan berjalannya waktu dan adanya beberapa perubahan pada proses kinerja/pelayanan yang telah di atur dan ditetapkan pemerintah yang telah di laksanakan oleh pemerintah desa. Pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa masih memiliki beberapa kekurangan dalam bentuk pelayanan serta informasi yang memadai.

Menurut pengamatan saya di Desa lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, masyarakat desa masih memiliki kekurangan dalam hal kesejahteraan dan komunikasi antara perangkat desa dengan masyarakat desa yang di sebabkan oleh adanya perbedaan pendapat dan keinginan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan desa, lalu ada juga dalam pelayanan informasi masih ada kejadian keterlambatan dalam penyampaian informasi pada masyarakat sehingga masyarakat terkadang komplain dengan keterlambatan informasi.

Oleh karna itu berdasarkan permasalahan di atas maka saya tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul: **“Pengaruh kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lewuoguru Dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat di pahami sebagai upaya mendefenisikan suatu masalah serta membuat definisi tersebut menjadi lebih terukur sebagai suatu langkah awal penelitian.Berdasarkan uraian yang telah

dijelaskan pada latar belakang masalah, mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja Kepemimpinan kepala Desa Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
2. Komunikasi atara perangkat desa dengan masyarakat yang kurang sehingga terjadi keterlambatan dalam penyampaian informasi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian berfokus maka penelitian ini di batasi pada masalah – masalah Kepemimpinan Kepala Desa dan kesejahteraan masyarakat Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan tulisan berupa pertanyaan mengenai masalah yang di angkat dalam penulisan ilmiah Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?
2. berapa besar pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu identifikasi atau gambaran suatu konsep atau menjelaskan serta memprediksi suatu situasi atau solusi untuk sebuah situasi yang mengindikasikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui apakah ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh peningkatan Kesejahteraan masyarakat dalam kepemimpinan Kepala Desa Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu informasi dan pengetahuan yang di butuhkan dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan dalam ilmu pengetahuan .Yang menjadi manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan teori tentang Kepemimpinan Kepala Desa dan Kesejahteraan masyarakat Desa Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Desa dan Kesejahteraan Masyarakat.

2. Manfaat praktis:

a. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti atau penulis mengetahui Kepemimpinan Kepala Desa dan pengaruhnya pada Masyarakat Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, serta dapat menjadi bahan refleksi bagi peneliti sebagai mahasiswa program kependidikan yang akan terjun dalam dunia pekerjaan.

b. Manfaat Bagi Kepala Desa

Adapun manfaatnya bagi Kepala Desa adalah meningkatkan profesionalisme Kepala desa, meningkatkan tingkat kepemimpinan kepala desa, Memberikan pengetahuan serta menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan terhadap kepemimpinan kepala desa, serta menjadi bahan informasi dan evaluasi Desa Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat bagi Masyarakat adalah masyarakat terdorong dan termotivasi, dapat menciptakan Kerjasama, komunikasi dan sosial yang baik dalam Desa sehingga menciptakan desa yang rukun dan ramah.

d. Manfaat Bagi Desa

Manfaat penelitian bagi Desa Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi adalah menjadikan desa lebih inovatif dan meningkatkan mutu atau kualitas Desa, serta sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam desa Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi